

**PENILAIAN KUALITAS LAPORAN TAHUNAN  
BERDASARKAN SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Muhammad Afif  
2011130095**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**QUALITY ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT  
BASED ON SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016  
(CASE STUDY ON LISTED CORPORATION IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Economics*

**By:  
Muhammad Afif  
2011130095**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENILAIAN KUALITAS LAPORAN TAHUNAN  
BERDASARKAN SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Muhammad Afif

2011130095

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Afif  
Tempat, tanggal lahir : Bukittinggi, 10 November 1993  
NPM : 2011130095  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**PENILAIAN KUALITAS LAPORAN TAHUNAN BERDASARKAN  
SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016 (STUDI KASUS PERUSAHAAN  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.  
Dan:

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

**Bandung,**  
Dinyatakan tanggal : Juli 2018  
Pembuat pernyataan :



(Muhammad Afif)

## ABSTRAK

Demi mengubah sentimen masyarakat akan pasar modal pasca krisis global yang menimpa Indonesia, pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat kembali bertransaksi lagi di pasar modal. Selain itu, pemerintah melalui OJK membuat suatu kebijakan agar perusahaan yang terdaftar di BEI mampu menghasilkan laporan tahunan yang berkualitas, menarik minat dalam bertransaksi serta memadai bagi para pemodal sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Salah satu bentuk kebijakan yang dibuat adalah SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan yang apabila laporan tahunan disusun menggunakan kebijakan ini diharapkan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas bagi pemodal. Selain menggunakan berbagai macam analisis dalam bertransaksi saham, laporan tahunan perusahaan masih memiliki fungsi yang penting sebagai dasar dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah *hypothetico-deductive method* dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menilai, menganalisis serta menyajikan informasi secara sistematis sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan obyek penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik studi literatur dan diolah menggunakan *content analysis* atas laporan tahunan perusahaan. Operasionalisasi variabel dimanfaatkan untuk mempermudah dalam penelitian dan memberikan penilaian.

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa dari hasil *content analysis* atas laporan tahunan berdasarkan bentuk dan isi laporan tahunan sesuai dengan SEOJK, maka peneliti memperoleh hasil bahwa keempat puluh lima perusahaan yang dijadikan obyek penelitian telah mendapatkan skor maksimal penilaian. Akan tetapi penilaian dari segi karakteristik informasi, terdapat empat perusahaan yang tidak mendapatkan skor maksimal penilaian yaitu PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP), PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK), PT Century Textile Industry Tbk (CNTX), dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Peneliti memberikan saran untuk keempat perusahaan agar pada laporan tahunan periode berikutnya memperbaiki kesalahan yang telah terjadi sebelumnya.

**Kata kunci:** SEOJK, kualitas informasi, pengambilan keputusan.

## **ABSTRACT**

*In order to change people's sentiment about stock market after global crisis which impact Indonesia as a country, government of Indonesia made the policy to return people's trust about transacting and investing in stock market. Beside, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) committed to make regulation for listed company on presenting better quality of annual report, increase investor's tendencies to transacting in stock market and taking sufficient information of the company as the basis for decision making.*

*One of the policies created by OJK was SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the subject of structure and content of the annual report. The aim of the policy were to direct the listed company on creating an annual report in better quality for the investors. Annual report still maintain as a key information for investor on making investing decision besides many analytical procedures in predict stock price market.*

*The research is undertaken by implementing hypothetico-deductive method to identify, collect, assess, analyze and present information systematically to provide better understanding of the research object. The secondary data was collected through literature study and proceeded under content analysis method for the annual report. Variable operationalization was applied to simplify the research and giving the assessment.*

*Based on content analysis assessment from the annual report shows that all of the forty five companies as the research object had fulfilled the maximal score for the SEOJK's component of structure and content in annual report. But, the assessment from the characteristic of information's side revealed that there were four companies not attain the maximal score, namely PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP), PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK), PT Century Textile Industry Tbk (CNTX), dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). It is recommended to the four companies to fix the problem and avoid the mistakes that ever made in the past.*

**Keywords:** *SEOJK, quality of information, decision making.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT., atas berkat rahmat dan lindungan-Nya peneliti telah mampu merampungkan skripsi ini dengan judul “PENILAIAN KUALITAS LAPORAN TAHUNAN BERDASARKAN SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016 (STUDI KASUS PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”. Pembuatan skripsi ini merupakan syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Tidak dapat peneliti menafikan segala dukungan moral ataupun finansial dari pihak-pihak yang ingin peneliti sebutkan dibawah ini, yaitu:

1. Ibu tercinta Beni Rianty yang telah melahirkan peneliti ke dunia ini, merawat dan menjaga peneliti sepenuh hati, Ibu terkasih yang penuh sabar dan nasihat menunggu selesainya studi peneliti hingga kini, Ibu tersayang yang dengan masakan beliau yang sungguh lezat telah memberi energi bagi peneliti berjuang di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Peneliti doakan semoga kebaikan Ibu menjadi ladang amal untuk akhirat nanti. Amin.
2. Ayah yang paling murah hati Efi Elfis yang ikhlas membiayai peneliti dan memberi pesan-pesan agar peneliti bertahan hidup di rantau orang. Peneliti doakan semoga kebaikan Ayah menjadi ladang amal untuk akhirat nanti. Amin.
3. Abang peneliti Muhammad Rifky Putra serta adik-adik peneliti Muhammad Luthfa dan Siti Raudhatul Husna yang sepanjang masa studi peneliti selalu menjadi *internal inspector* sekaligus diktator yang selalu mendesak peneliti agar segera merampungkan studi di Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan ini. Ibu, ayah, abang dan adik-adikku, semoga dengan amalan yang kita perbuat dibalas oleh Allah SWT dengan surga yang dijanjikan-Nya, kelak kita berkumpul lagi disana. Aamiin Yaarabba’alamin.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang dengan *deadline* yang menantang namun apa daya peneliti tidak bisa menolak

permintaan beliau hingga akhirnya peneliti mampu merampungkan pembuatan skripsi ini.

5. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku Dosen Wali yang selalu membimbing dan mendukung pilihan peneliti semasa menempuh studi.
6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA yang selama seminar membuat saya yakin bahwa bidang kajian Sistem Informasi itu tidak sulit dan menjadi pembakar semangat peneliti untuk segera menyelesaikan studi.
7. Para dosen yang pernah mengajari peneliti di mata kuliah yang pernah peneliti ambil. Terima kasih untuk sindiran halus yang selalu dilontarkan hingga peneliti semangat lagi untuk menyelesaikan.
8. Staf tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan terutama Bapak Wasito dan Bapak Agun yang entah kenapa selalu menanyakan perkembangan skripsi saya kepada teman-teman peneliti.
9. Konco Kosan Anak Sistem peneliti yaitu Ilham, Reno, Teja, Cliff, Andry, Jali, Mamang, Aal, Majid, Moymoy, Boim, Tibi, Sapri, Ical, Marcot, Mperta, Gilang, Baskoro yang tidak banyak membantu tapi yah bahan rumpi dari kalian selalu menarik. Ayok yang belum kelar buru kelarin! Makasih loh!
10. Konco TFN Garry, Arky, Imam, Echa, Agi, Danang, Sandra, Greata, Cici Lia, Vito, Ijal, Mitzi, Ule, Adijayo, Nopal yang sudah mau berteman dengan orang rantau seperti rupa peneliti ini.
11. TWICE, BLACKPINK, dan Red Velvet yang menjadi *playlist* favorit peneliti selama pengerjaan skripsi. Terima kasih untuk keindahan wajah kalian walaupun *skill* bernyanyi kalian amat sangat biasa. Maaf untuk konco Kosan Anak Sistem yang mungkin sangat bosan mendengarnya.
12. Selir-selir kesayangan peneliti (aduh banyak sekali ban666et): Anash, Salsa, Vannisa, Ines, Tasya, Natiqoh, Riri, Intan, Telly, Ica, Fani, Iki, Bunda, Bia, Puji, Nadeb, Arina, Mata. Terima kasih sudah mewarnai hari-hari peneliti selama di kampus. Terima kasih dulu mau menjadikan peneliti anggota kelompok pada mata kuliah apapun yang kita pernah sekelas, semoga kalian ikhlas. Maaf beribu maaf peneliti tidak bisa menikahi kalian semua karena kalian kurang *wife material* dimata peneliti. Hehe.



13. Teman 2011 SC Arthur, Caplin, Hera, Brian, Ricky, Ronny, Jojo, Abah, Aldian, Ega, Aalvar, Menchen, Shaka yang selalu ada saja bahan rumpi dari kalian.
14. Teman 2010 Bintang, Babeh, Aldo, Bacin, Pepen Rusli, Andre, Emma, Reyner, Eldi, Aduy, Angpray dan yang lainnya yang dulu pernah satu panitia bareng atau yang sekelas bareng.
15. Teman 2008 & 2009 Ekky, Uwi, Bang Ical, Abet, Wan Kamal, terutama Dikiupil aduh kenapa selera wanita kita bisa sama, memalukan sekali.
16. Teman 2012 Charlene, Sharleen, Evan, Yefta, Domba, Edu, Niko Kahim, Bit, Timo, Komar, Comcom, Valdi, Bonteng.
17. Teman 2013 dan rekan Seminar Sistem Informasi yaitu Sael, Lyotta, Regyna, Daniel, Noni.
18. Kucing betina kesayangan peneliti yang bernama Rahmat The Sundanese Short Hair yang selalu mengeong tiap minta makan dan buang air, namun masih mau menemani peneliti menyelesaikan skripsi semalam suntuk.
19. Teman-teman dan pihak lainnya yang mungkin peneliti tidak ingat pernah dibantu olehnya.

Terima kasih peneliti ucapkan untuk dukungan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang saya sebutkan diatas. Selamat membaca skripsi ini, semoga mendapat faedah dari yang tertulis disini.

Bandung, Juli 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.6. Kerangka Pemikiran .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Informasi.....	9
2.1.1. Karakteristik Informasi .....	9
2.1.2. Kebutuhan Informasi .....	10
2.2. Tata Kelola Perusahaan .....	11
2.2.1. Prinsip Dasar Untuk Aturan Tata Kelola Perusahaan.....	12
2.2.2. COSO Enterprise Risk Management (COSO ERM).....	15
2.2.3. <i>Governance, Risk, and Compliance</i> (GRC).....	18
2.3. Penjelasan Ringkas Mengenai SEOJK Nomor 30 /SEOJK.04 / 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik .....	20
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	22

3.1. Metode Penelitian.....	22
3.2. Obyek Penelitian .....	27
3.2.1. Sektor Pertanian.....	30
3.2.2. Sektor Bahan Tambang.....	31
3.2.3. Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia .....	32
3.2.4. Sektor Industri Lainnya.....	33
3.2.5. Sektor Hasil Industri untuk Konsumsi.....	35
3.2.6. Sektor Properti, <i>Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan .....	36
3.2.7. Sektor Transportasi, Infrastruktur, dan <i>Utilities</i> .....	37
3.2.8. Sektor Keuangan.....	38
3.2.9. Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.....	39
BAB 4 PEMBAHASAN .....	41
4.1. Penerapan SEOJK Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.....	41
4.2. Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK .....	41
4.2.1. Analisis Sektor Pertanian .....	42
4.2.2. Analisis Sektor Bahan Tambang .....	44
4.2.3. Analisis Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia.....	46
4.2.4. Analisis Sektor Industri Lainnya .....	48
4.2.5. Analisis Sektor Hasil Industri untuk Konsumsi .....	50
4.2.6. Analisis Sektor Properti, <i>Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan.....	52
4.2.7. Analisis Sektor Transportasi, Infrastruktur, dan <i>Utilities</i> .....	54
4.2.8. Analisis Sektor Keuangan.....	57
4.2.9. Analisis Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi .....	59
4.3. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Pertanian.....	62

4.4. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Tambang .....	63
4.5. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia.....	64
4.6. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Industri Lainnya .....	65
4.7. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Hasil Industri untuk Konsumsi .....	67
4.8. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Properti, <i>Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan.....	67
4.9. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Transportasi, Infrastruktur, dan <i>Utilities</i> .....	68
4.10. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Keuangan.....	69
4.11. Penilaian Kualitas Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi .....	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 - Operasionalisasi Variabel .....	24
Tabel 3.2 - Daftar Perusahaan .....	29
Tabel 4.1 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Pertanian .....	43
Tabel 4.2 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Bahan Tambang .....	45
Tabel 4.3 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia .....	47
Tabel 4.4 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Industri Lainnya .....	49
Tabel 4.5 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Hasil Industri untuk Konsumsi .....	51
Tabel 4.6 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan .....	53
Tabel 4.7 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Transportasi, Infrastruktur, dan Utilities .....	55
Tabel 4.8 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Keuangan .....	58
Tabel 4.9 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Ketentuan Umum SEOJK untuk Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi .....	60
Tabel 4.10 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Pertanian .....	62
Tabel 4.11 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Tambang .....	63
Tabel 4.12 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia .....	64
Tabel 4.13 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Industri Lainnya .....	65

Tabel 4.14 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Hasil Industri untuk Konsumsi .....	67
Tabel 4.15 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan .....	68
Tabel 4.16 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Transportasi, Infrastruktur dan <i>Utilities</i> .....	69
Tabel 4.17 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Keuangan .....	70
Tabel 4.18 - Penilaian Laporan Tahunan Berdasarkan Karakteristik Kualitas Informasi untuk Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 2.1	COSO <i>Enterprise Risk Management Model</i> .....	16
Gambar 3.1	Hubungan Variabel .....	23
Gambar 4.1	Tampilan Menu Unduh untuk Laporan Tahunan CNTX pada <i>Website</i> Perusahaan .....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1.1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /SEOJK.04/2016  
tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan
- Lampiran 2.1. Daftar Penyampaian Laporan Tahunan 2



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Krisis perekonomian global yang terjadi di seluruh dunia yang dipicu oleh pengumuman BNP Paribas, Perancis pada Agustus 2007, terkait dengan ketidakmampuannya dalam mencairkan sekuritas *subprime mortgage* dari Amerika Serikat yaitu kredit perumahan berisiko tinggi yang diberikan kepada debitur yang memiliki sejarah kredit yang buruk atau belum memiliki sejarah kredit sama sekali. *Subprime mortgage* ini kemudian diubah kemasannya berkali-kali hingga menjadi sekuritas derivatif lainnya kemudian diperdagangkan di pasar modal global. Pengumuman inilah yang mengakibatkan krisis kepercayaan di pasar modal global (Tjahjono, dkk, 2009).

Sebenarnya bila ditelusuri lebih jauh, akar dari krisis global yang terjadi pada tahun 2007 sudah tumbuh dari tahun-tahun sebelumnya. Belum bisa dipastikan apa penyebab utamanya namun para ekonom berpendapat bahwa ada dua hal yang menjadi latar belakang kejadian ini. Yang pertama adalah kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat yang cukup longgar sepanjang periode 2002-2004 dimana ada lonjakan kredit perumahan ditambah dengan tingkat suku bunga yang rendah. *Subprime mortgage* yang kemudian diubah kemasannya menjadi produk derivatif lainnya yang diharapkan mudah untuk dicairkan namun ternyata berdampak buruk pada pasar finansial. Yang kedua adalah adanya ketidakseimbangan global yang muncul akibat fenomena *global saving glut* yang dilakukan oleh sejumlah orang di sejumlah tempat melakukan kegiatan menabung yang intens namun kurang dalam hal pembelanjaan, ditambah dengan ketimpangan pasar keuangan negara maju yang sudah canggih berbanding terbalik dengan keadaan pasar keuangan negara berkembang (Tjahjono, dkk, 2009).

Krisis perekonomian global ini sangat berdampak kepada kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami perlambatan pertumbuhan dan penurunan kinerja ekspor komoditas yang disebabkan oleh menurunnya permintaan luar negeri (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), 2009). Faktor ketidak

pastian, kompleksitas, dan ambiguitas dan persepsi atas kondisi ekonomi Indonesia yang kurang prospektif membuat para pemodal luar negeri tidak ingin mengambil risiko kerugian yang lebih besar sehingga mereka mulai menarik dananya dari dalam negeri ke luar negeri yang dirasa lebih stabil (Nezky, 2013).

Pemerintah Indonesia tidak tinggal diam agar krisis ini tidak berlarut-larut dan segera pulih dari ketidakstabilan. Sebab pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara, mempunyai kontribusi besar atas perkembangan perekonomian dan jika berkembang akan dapat meningkatkan standar hidup masyarakat pada umumnya (Spaseska, dkk, 2016). Pada tahun 2012 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan lima kebijakan ekonomi yang salah satunya adalah meningkatkan investasi di pasar modal untuk tahun ini dan tahun berikutnya jika iklim dan kondisi ekonomi baik serta didukung oleh aturan yang kondusif (Prihandoko, 2012). Pengesahan UU No 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disingkat OJK) yang mulai aktif pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai lembaga independen yang menggantikan fungsi Bapepam-LK sebagai pengawas pasar modal dan lembaga keuangan lainnya. Kemudian di akhir tahun 2013, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan lembaga keuangan bank yang semula dipegang oleh Bank Indonesia kemudian diambil alih oleh OJK. Diharapkan dengan pendirian OJK mampu menanggulangi krisis keuangan global yang melanda Indonesia serta mereformasi sektor keuangan (Jefriando, 2012).

Peran pemerintah dalam meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal tidak berhenti disitu saja. Pada tanggal 12 November 2015 BEI melakukan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diresmikan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal dengan mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Kampanye ini dicanangkan setelah melihat kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menabung dibanding berinvestasi serta tingkat literasi masyarakat Indonesia terhadap pasar modal masih cukup rendah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal naik menjadi 4.40% dan tingkat utilitas produk pasar modal naik menjadi 1.25%. Pasca peluncuran kampanye “Yuk

Nabung Saham”, data bulan September 2017 menunjukkan investor aktif per bulan di Indonesia meningkat menjadi sebesar 16,26% dari total investor (Bursa Efek Indonesia, 2017).

OJK menyesuaikan dan menyadur regulasi yang sebelumnya telah dibuat oleh Bapepam-LK selagi tidak bertentangan dengan regulasi yang dibuat oleh OJK. Peraturan yang dibuat oleh OJK diharapkan mampu mengatur, mengawasi dan melindungi semua pihak yang terlibat di dalam pasar modal, termasuk didalamnya perusahaan dan para investor atau pemegang saham (selanjutnya disebut pemodal). Pada tanggal 3 Agustus 2016 OJK mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 (selanjutnya disingkat SEOJK) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan menggantikan Keputusan Bapepam-LK Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan. Dengan perubahan peraturan ini diharapkan mampu menghasilkan laporan tahunan yang berkualitas dan sangat berguna bagi para calon pemodal dalam mengubah sentimen negatif atas kondisi pasar modal dan juga menjadi dasar dalam keputusan berinvestasi. Penerapan aturan baru ini juga membantu pencapaian pemerintah dalam peningkatan investasi dipasar modal.

Kualitas informasi dari laporan tahunan perusahaan menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu pada penelitian kali ini peneliti ingin melihat lebih jauh akan penerapan SEOJK oleh perusahaan atas laporan tahunan sehingga mampu menghasilkan informasi berkualitas yang dibutuhkan oleh pemodal sebagai bahan pertimbangan. Perusahaan yang diteliti adalah yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mencari jawaban dari beberapa masalah yang muncul atas kualitas informasi dari laporan tahunan perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disingkat BEI), antara lain:

1. Bagaimana bentuk dan isi laporan tahunan perusahaan sesuai dengan SEOJK?

2. Apa saja yang menjadi indikator kualitas informasi pada laporan tahunan jika dikaitkan dengan SEOJK dan bagaimana penilaian atas kualitas informasi laporan tahunan tersebut?
3. Apakah dengan mengikuti aturan ini perusahaan yang terdaftar di BEI sudah menghasilkan informasi yang berkualitas serta memadai bagi pemodal?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk laporan tahunan perusahaan sesuai dengan SEOJK.
2. Mengetahui indikator yang menjadi landasan penilaian dari kualitas laporan tahunan emiten terdaftar di BEI.
3. Mengetahui bahwa dengan diterapkannya SEOJK ini oleh perusahaan terdaftar mampu menghasilkan laporan yang berkualitas serta memadai bagi pemodal.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada:

1. Perusahaan  
Setelah membaca penelitian ini, perusahaan dapat mengetahui sampai sejauh mana kualitas dari laporan tahunan yang telah dihasilkan setelah menerapkan aturan yang ada (SEOJK).
2. Pembaca  
Setelah membaca penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru untuk memberi penilaian atas kualitas informasi dari laporan tahunan terutama bagi pemodal.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Seperti yang telah disebutkan pada sub-bab 1.1. bahwa peneliti melihat penerapan SEOJK pada laporan tahunan perusahaan yang telah terdaftar di BEI. Perusahaan yang terdaftar pada BEI dikelompokkan kedalam sembilan sektor yaitu (Bursa Efek Indonesia, 2017):

1. Pertanian

2. Bahan tambang
3. Industri dasar dan bahan kimia
4. Industri lainnya
5. Hasil industri untuk konsumsi
6. Properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan
7. Transportasi, infrastruktur, dan *utilities*
8. Keuangan
9. Perdagangan, jasa dan investasi.

Pada pencatatan di BEI perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu papan utama dan papan pengembangan. Perbedaan terletak dari jumlah aktiva berwujud bersih dan pengalaman operasionalnya. Perusahaan bisa mencatatkan sahamnya pada papan utama jika memiliki aktiva berwujud bersih sekurang-kurangnya Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) dan memiliki pengalaman operasional sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) bulan. Bagi perusahaan yang memiliki aktiva berwujud bersih sekurang-kurangnya Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) dan memiliki pengalaman operasional sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan disediakan untuk mencatatkan sahamnya pada papan pengembangan (Bursa Efek Indonesia, 2018).

Jumlah perusahaan terdaftar pada sektor pertanian adalah sebanyak 19 (sembilan belas) perusahaan, sektor bahan tambang sebanyak 44 (empat puluh empat) perusahaan, sektor industri dasar dan bahan kimia sebanyak 69 (enam puluh sembilan) perusahaan, sektor hasil industri untuk konsumsi sebanyak 47 (empat puluh tujuh) perusahaan, sektor properti, *real estate* dan konstruksi sebanyak 65 (enam puluh lima) perusahaan, sektor transportasi, infrastruktur dan *utilities* sebanyak 62 (enam puluh dua) perusahaan, sektor keuangan sebanyak 90 (sembilan puluh) perusahaan, sektor perdagangan, jasa dan investasi sebanyak 133 (seratus tiga puluh tiga) perusahaan, dan yang terakhir sektor industri lainnya sebanyak 43 (empat puluh tiga) perusahaan.

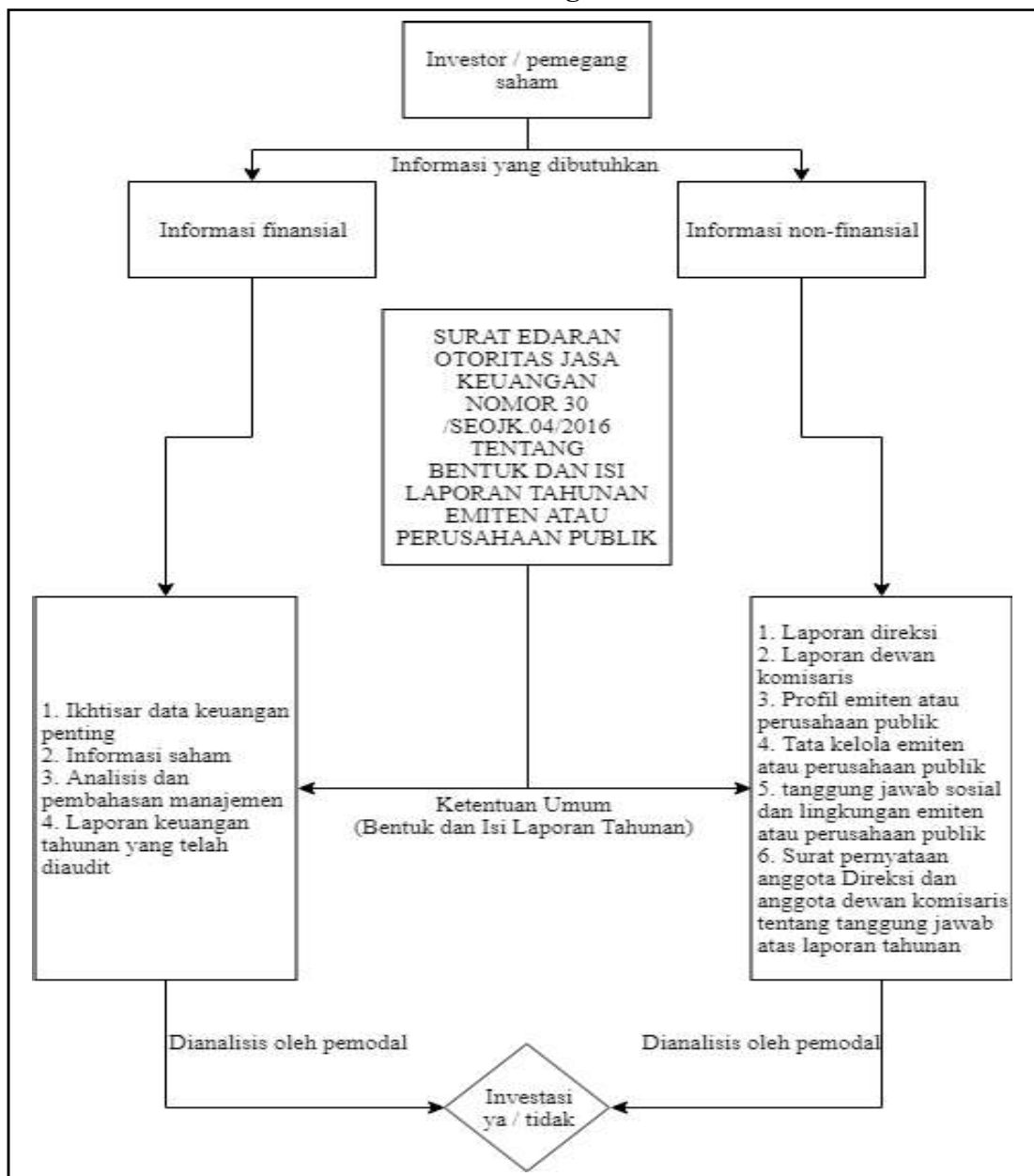
Peneliti memilih 5 (lima) perusahaan dari setiap sektor dan dari tiap sektor dipilih 3 (tiga) perusahaan yang terdaftar pada papan utama dan 2 (dua) perusahaan yang terdaftar pada papan pengembangan. Menurut peneliti pemilihan

perusahaan ini sudah mewakili tiap sektor dan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penilaian kualitas laporan tahunan berdasarkan SEOJK Nomor 30 /SEOJK.04/2016. Penelitian ini menggunakan studi kasus perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.6. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 - Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti

Sebelum membuat keputusan investasi, seorang pemodal perlu memperkaya pengetahuannya tentang perusahaan dimana mereka hendak menanamkan modalnya. Memperkaya pengetahuan ini bisa didapat dengan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemodal. Informasi ini nantinya dipakai sebagai keputusan dalam berinvestasi. Keputusan yang dibuat haruslah rasional agar menghasilkan keuntungan bagi pemodal (Puspitaningtyas, 2013). Seorang pemodal yang rasional memiliki kapabilitas dalam memahami kondisi pasar, bersikap realistis dalam berasumsi, dapat membaca sinyal serta menampik isu negatif, mampu berspekulasi, dan siap menerima risiko ataupun keuntungan selama bertransaksi di pasar modal (Lin, 2015).

Pemodal mengandalkan informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Sebab informasi yang ada pada laporan tahunan harus menggambarkan kondisi nyata perusahaan, kemudian dijadikan pedoman oleh pemodal (Hynes, 2009). Informasi yang ada pada laporan tahunan kemudian dijadikan sebagai bahan untuk dianalisis lebih lanjut. Secara umum ada dua analisis yang dilakukan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menggunakan data keuangan maupun non-keuangan yang ada pada laporan tahunan. Analisis fundamental dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kinerja keuangan serta operasional dari perusahaan, agar terhindar dari risiko salah dalam mengambil keputusan investasi. Sebab seorang pemodal harus tahu apa yang dia beli dan membeli apa yang dia ketahui (Darmawan, 2017). Analisis teknikal merupakan metode yang dilakukan untuk memberikan penilaian atas saham dari perusahaan, dengan melihat pergerakan *chart* atau grafik saham maupun data historis saham tersebut di lantai bursa.

Dari hasil penelitiannya (Almujamed, Fifield, & Power, 2013), (Chaudhry & Alansari, 2013), (Zoysa & Rudkin, 2010), (Ikbali, 2017), (Alattar & Al-Khater, 2007) dan (Biswas & Bala, 2016) menyebutkan bahwa analisis fundamental yang berasal dari informasi finansial dan non-finansial dari laporan tahunan lebih dominan dipakai sebagai bentuk penilaian atas saham suatu perusahaan sebab dibanding analisis teknikal terutama di pasar modal negara berkembang seperti Kuwait, Sri Lanka, Bangladesh, Qatar dan Indonesia tentunya. Hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya kondisi pasar modal di negara berkembang.

Agar hasil analisis yang dilakukan nantinya oleh pemodal sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan laporan tahunan yang berkualitas serta memadai. Penerapan standar tentang tata kelola dan standar lainnya yang tidak diwajibkan pelaksanaannya oleh regulator di negara terkait tidaklah mencukupi untuk memenuhi kriteria kualitas informasi dari laporan tahunan yang memadai bagi pemodal. Perlu dibuat aturan tambahan yang bersifat wajib serta menekankan pada kualitas (Dyczkowska, 2014).

Oleh karena itu dalam rangka pelaksanaan ketentuan pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, OJK membuat SEOJK Nomor 30 /SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam SEOJK dijelaskan bahwa laporan tahunan merupakan sumber informasi penting bagi pemodal sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap perusahaan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pemodal atas keterbukaan informasi, direksi serta dewan komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui laporan tahunan. Laporan tahunan harus disusun secara teratur dan informatif agar memberikan kemudahan bagi pemodal dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dalam SEOJK ada 10 (sepuluh) poin yang wajib diterapkan oleh perusahaan yang terdaftar pada BEI mengenai pembuatan laporan tahunan yaitu:

1. Ikhtisar data keuangan penting
2. Informasi saham
3. Laporan direksi
4. Laporan dewan komisaris
5. Profil emiten atau perusahaan publik
6. Analisis dan pembahasan manajemen
7. Tata kelola emiten atau perusahaan publik
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
10. Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan